

BAB II

FAKTA DAN PERMASALAHAN

A. Fakta

Dalam penulisan makalah ini yang menjadi obyek penelitian penulis adalah kapal MT. Bro Combo, dimana penulis bekerja di atas kapal tersebut telah terjadi permasalahan. Adapun kondisi saat itu di kapal MT. Bro Combo adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal 25 September 2014, sempat terjadi keributan antara sesama ABK bagian dek dari bangsa Indonesia dan bangsa Malaysia, mereka sedang melakukan pekerjaan penanganan muatan setelah selesai pemuatan di pelabuhan Port Dickson Malaysia. Penyebabnya adalah perbedaan pandangan dalam hal menyelesaikan pekerjaan tersebut. Hal ini pada akhirnya dapat menjadi persaingan yang berujung pada ketidak harmonisan dalam suasana kerja, kesalahpahaman dalam berkormunikasi, tata cara penyampaian tutur kata yang tidak benar dan kurang tepat sasaran. Penyampaian suatu panggilan hendaknya sesuai dengan tugas perorangan yang sudah terorganisir di kapal, di antaranya penyampaian berita atau komunikasi lainnya, pimpinan tidak perlu memanggil langsung bawahan selain kepala kerja yang tengah memimpin kerja bawahannya, karena akan mengurangi kewibawaan seorang kepala kerja.

Dari latar belakang bangsa dan budaya serta pendidikan berakibat juga adanya perbedaan menu makanan, dari perbedaan tersebut pernah terjadi keributan di kapal hanya di sebabkan selera makan yang berbeda. Kurangnya pengetahuan ABK di atas kapal menimbulkan berbagai masalah yang diakibatkan tidak terciptanya saling hormat menghormati antara sesama crew baik atasan maupun bawahan dengan tetap memegang teguh tanggung jawab wewenang dari masing-masing individu yang bekerja di atas kapal.

Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan harian, sering penulis mendapati pekerjaan yang tidak sesuai dengan arahan yang diberikan kepada mereka, sebagai contoh hasil pengecatan lambung kapal yang direncanakan satu hari, tapi dikarenakan hubungan kerjanya tidak berjalan baik, maka hasilnya pekerjaan tersebut baru selesai satu hari lebih. Dari perasaan tidak suka dan resah yang ditimbulkan pada diri bawahan, akhirnya akan menimbulkan ketidak patuhan dari anak buah terhadap perintah pimpinan. Seperti jam kerja tidak dilaksanakan sesuai jadwal yang diperintahkan oleh perwira tersebut.

Penulis juga mengamati bahwa dari perbedaan bahasa dan budaya berdampak juga pada persaingan antara perwira, karena sering membuat ABK hanya mau mendengar perintah perwira dari bangsa yang sama. Hal ini menyebabkan perwira yang lain merasa diabaikan, sehingga pada akhirnya terjadi keributan atau insiden berupa percekocokan mulut di antara sesama anak buah kapal.

2. Fasilitas dan sarana sosial diatas kapal MT. Bro Combo kurang. sehingga tidak terbina tali persaudaraan diantara mereka. Mengingat sarana dan prasarana seperti ruang perpustakaan dan sarana lainnya adalah ajang komunikasi dan interaksi sesama awak kapal dalam mempererat tali persaudaraan. Dengan terbatasnya fasilitas dan sarana sosial yang di butuhkan para awak kapal setelah selesai menyelesaikan tugasnya sehingga akan timbul rasa jenuh atas rutinitas sehari-hari yang monoton.

Dari kegiatan kerja Anak Buah Kapal yang tidak mengikuti aturan, sewaktu kapal dalam pelayaran dari pelabuhan pangkalan menuju kepelabuhan tujuan sering ditemui jam kerja harian tidak dilaksanakan sesuai jadwal. Anak Buah Kapal bekerja dimulai pukul 08.30 begitu juga juga jam istirahatnya 11.00 yang seharusnya pukul 08.00 mulai dan istirahat pukul 12.00 tetapi karena tidak sesuai jadwal sehingga rencana kerja tidak terlaksana, maka keadaan kapal tidak terawat dengan baik karena tata cara dan prosedur kerja tidak dijalankan.

Begitu juga prosedur tugas jaga di pelabuhan sistem jaga dikapal dilaksanakan selama dua puluh empat jam dan pergantian jaga pada pukul 06.00/18.00 dan 12.00/24.00 tetapi Anak Buah Kapal sering terlambat datang sehingga rencana kerja tidak tercapai.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari hasil pengamatan penulis di atas kapal yang telah di uraikan diatas sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi, maka ada beberapa permasalahan yang harus segera dicarikan pemecahannya. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Hubungan kerja di atas kapal kurang harmonis

Dalam bekerja sama tentu saja dibutuhkan suatu suasana yang harmonis atau suasana saling memahami akan adanya perbedaan-perbedaan dalam diri rekan kerja dan juga dibutuhkan adanya sikap saling melengkapi kekurangan yang ditemukan dalam diri rekan kerja.

b. Kurangnya fasilitas dan sarana sosial di atas kapal.

Mengingat sarana dan prasarana seperti ruang santai, perpustakaan dan sarana lainnya adalah ajang komunikasi dan interaksi sesama awak kapal dalam mempererat tali persaudaraan.

c. Target rencana kerja sering tidak tercapai

Penurunan kinerja ABK tersebut berakibat pula terhadap target rencana kerja yang telah disusun, hal ini dipengaruhi pula oleh hubungan kerja yang kurang harmonis.

d. Kurangnya rasa saling hormat menghormati antara sesama crew baik atasan maupun bawahan.

Dengan adanya latar belakang tingkat pendidikan yang rendah dan wawasan ABK yang sempit sehingga kurang memahami akan perbedaan yang timbul.

- e. Kurang disiplinnya ABK dalam mengikuti aturan-aturan di atas kapal.

Kurangnya perhatian terhadap hal-hal yang seharusnya dilakukan atau aturan-aturan yang harus diikuti. Keadaan demikian tidak hanya menurunkan kinerja Anak Buah Kapal tetapi juga mendorong atau menyebabkan aturan-aturan tidak dilaksanakan.

2. Masalah Utama

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu kiranya ditentukan masalah utama untuk mencari penyebab dan pemecahan dari masalah-masalah itu.

Berikut ini ditentukan 2 masalah utama yaitu :

- a. Hubungan kerja di atas kapal kurang harmonis.
- b. Kurangnya Fasilitas dan sarana sosial di atas kapal.